

**KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DALAM PENURUNAN
STUNTING DI KABUPATEN BREBES (STUDI KASUS DI KECAMATAN
BANJARHARJO)**

Oleh:

Rizma Auliani Azzahra

E1A021054

ABSTRAK

Stunting masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia, termasuk di Kabupaten Brebes, dengan prevalensi 29,1% pada tahun 2022, lebih tinggi dari rata-rata nasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesadaran hukum masyarakat dan faktor penghambat dalam penurunan stunting di wilayah tersebut, khususnya Kecamatan Banjarharjo. Permasalahan stunting terus meningkat karena minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Meskipun pemerintah daerah telah mengeluarkan berbagai kebijakan penurunan stunting, kesadaran hukum masyarakat masih rendah sehingga angka stunting tetap tinggi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan perilaku hukum melalui penerapan aturan yang efektif agar masyarakat memahami dan menghargai tujuan kebijakan demi kepentingan bersama. Kesehatan merupakan hak dasar yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, meliputi kondisi fisik, mental, rohani, dan sosial yang mendukung kehidupan produktif dan bermakna. Pelayanan kesehatan, seperti pencegahan dan pengobatan, berperan penting dalam peningkatan kualitas hidup. Pemerintah bertanggung jawab mengatasi stunting melalui program dan kebijakan prioritas di Kabupaten Brebes. Penelitian yuridis empiris ini menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif dan metode studi kasus dengan pengumpulan data melalui dokumen, observasi, dan wawancara di Kecamatan Banjarharjo. Sosialisasi intensif juga dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peraturan demi keberhasilan penurunan stunting.

Kata Kunci: Daerah, Pemerintah, penurunan, stunting

**PUBLIC LEGAL AWARENESS IN REDUCING STUNTING IN BREBES
REGENCY (CASE STUDY IN BANJARHARJO DISTRICT)"**

By:

Rizma Auliani Azzahra

E1A021054

ABSTRACT

Stunting remains a serious health problem in Indonesia, including in Brebes Regency, with a prevalence of 29.1% in 2022, higher than the national average. This study aims to analyze public legal awareness and the inhibiting factors in reducing stunting in the region, particularly Banjarharjo District. The stunting problem continues to increase due to a lack of public awareness of the importance of maintaining good health. Although the local government has issued various policies to reduce stunting, public legal awareness remains low, resulting in high stunting rates. Therefore, improving legal behavior through the implementation of effective regulations is necessary so that the public understands and appreciates the objectives of policies for the common good. Health is a basic right regulated by Law Number 36 of 2009, encompassing physical, mental, spiritual, and social conditions that support a productive and meaningful life. Health services, such as prevention and treatment, play a crucial role in improving quality of life. The government is responsible for addressing stunting through priority programs and policies in Brebes Regency. This empirical legal research uses a qualitative approach and case study method, collecting data through documents, observations, and interviews in Banjarharjo District. Intensive outreach is also being conducted to increase public understanding of regulations for successful stunting reduction.

Keywords: Region, Government, decline, stunting